

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Data Karakteristik Penyeberang Jalan

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat No: SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah, metode ini menggunakan metode acak sederhana, dimana petugas akan mendata karakteristik dari siswa di sekolah tersebut dimulai ketika akan menyeberang sampai selesai menyeberang dengan jumlah sampel minimal 10% dari jumlah siswa di sekolah tersebut. Ada 4 (empat) kriteria yang akan dinilai terhadap karakter siswa dalam menyeberang jalan, yaitu:

- a. Proedur baku cara menyeberang 4T (Tunggu sejenak, Tengok kanan, Tengok kiri, Tengok kanan lagi)
- b. Cara menyeberang (berjalan atau berlari)
- c. Fasilitas yang digunakan (dengan zebracross atau jembatan penyeberangan orang/JPO atau tanpa fasilitas)
- d. Status penyeberang (mandiri atau tidak mandiri)

Analisis data perilaku siswa saat menyeberang jalan dengan menggunakan uji statistik normal. Perhitungan Z_{tabel} dengan menggunakan distribusi Z untuk sampel >30 dan distribusi t untuk sampel < 30 , sehingga di dapat nilai Z_{tabel} yang berbeda , yaitu:

$$Z_{hit} = \frac{\bar{P}-0,5}{\sqrt{\frac{P(1-P)}{n}}} \quad (3-1)$$

$$\bar{p} = \frac{\sum \text{kelompok}}{n} \quad (3-2)$$

Keterangan:

\bar{P} = Skor rerata

n = jumlah sampel

Z = nilai uji

Untuk tingkat kesalahan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Hasil:

Nilai Z_{hitung} dibandingkan dengan Z_{tabel} , maka:

- a. $Z_{\text{hitung}} \geq Z_{\text{tabel}}$ perilaku pejalan kaki di sekolah tersebut “sudah selamat” dengan tingkat kesalahan 5%,
- b. $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$ perilaku pejalan kaki di sekolah tersebut “belum selamat” dengan tingkat kesalahan 5%.

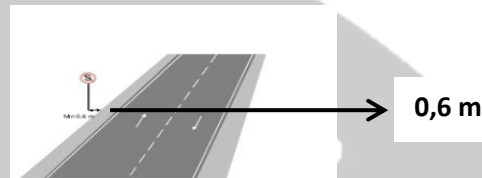
3.2 Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan

Menurut Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan tahun 2006, ada hal-hal yang harus diperhatikan ketika melakukan penempatan fasilitas perlengkapan jalan. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut

3.2.1 Penempatan rambu-rambu lalu lintas

- a. Jarak penempatan rambu di sebelah kiri
 1. Rambu ditempatkan disebelah kiri menurut arah lalu lintas, diluar jarak tertentu dan tepi paling luar bahu jalan atau jalur lalu lintas kendaraan dan tidak merintang lalu lintas kendaraan atau pejalan kaki

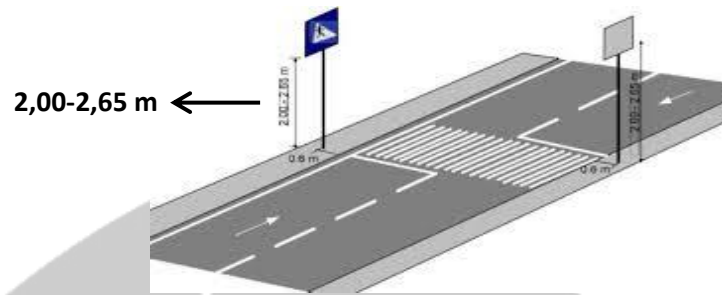
2. Jarak penempatan antara rambu yang terdekat dengan bagian tepi paling luar bahu jalan atau jalur lalu lintas kendaraan minimal 0,6 meter seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Jarak Penempatan Rambu dengan Tepi Paling Luar Bahu Jalan atau Jalur Lalu Lintas

3. Penempatan rambu harus mudah dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan
 - b. Jarak penempatan rambu di sebelah kanan
 1. Dalam keadaan tertentu dengan mempertimbangkan lokasi dan kondisi lalu lintas rambu dapat ditempatkan disebelah kanan atau di atas daerah manfaat jalan
 2. Penempatan rambu disebelah kanan jalan atau daerah manfaat jalan harus mempertimbangkan faktor-faktor antara lain geografis, geometris jalan, kondisi lalu lintas, jarak pandang dan kecepatan kendaraan
 3. Rambu yang dipasang pada pemisah jalan (median) ditempatkan dengan jarak 0,3 meter dari bagian paling luar dari pemisah jalan





Gambar 3.4 Ketinggian Penempatan Rambu di Atas Lokasi Fasilitas Pejalan Kaki

3.2.2 Rambu peringatan

- Rambu peringatan digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan adanya bahaya atau tempat berbahaya di depan pengguna jalan.
- Warna dasar rambu peringatan berwarna kuning dengan lambang atau tulisan berwarna hitam.

3.2.3 Rambu perintah

- Warna dasar rambu perintah berwarna biru dan lambang atau tulisan berwarna putih
- Rambu perintah wajib ditempatkan sedekat mungkin dengan titik kewajiban dimulai.
- Rambu perintah ditempatkan disisi jalan pada batas akhir berlakunya rambu perintah.

3.2.4 Rambu petunjuk

- Rambu petunjuk yang menyatakan tempat fasilitas umum, batas wilayah suatu daerah, situasi jalan, dan rambu berupa kata-kata serta tempat khusus dinyatakan dengan warna dasar biru.
- Rambu petunjuk pemasangan posisi rambunya sejajar dengan sumbu jalan

- c. Rambu petunjuk ditempatkan pada sisi jalan, pemisah jalan atau di atas daerah manfaat jalan sebelum tempat, daerah atau lokasi yang ditunjuk

3.2.5 Zebra cross

- a. Marka ini merupakan marka melintang berupa garis utuh yang menyatakan batas berhenti kendaraan yang diwajibkan
- b. Zebra cross selalu di buat bersama-sama dengan garis STOP.
- c. Zebra cross selalu di ikuti dengan rambu petunjuk tempat penyeberangan

3.2.6 Alat pemberi isyarat lalu lintas

Alat pemberi isyarat lalu lintas terdiri dari:

- a. Lampu 3 (tiga) warna, untuk mengatur kendaraan:
 - 1. Lampu tiga warna terdiri dari warna merah, kuning dan hijau
 - 2. Lampu tiga warna dipasang secara vertikal, susunan lampu dari atas ke bawah dengan urutan merah, kuning, hijau
 - 3. Lampu tiga warna dipasang secara horizontal, susunan lampu dari kiri ke kanan dengan urutan merah, kuning, hijau
- b. Lampu 2 (dua) warna, untuk mengatur kendaraan dan/atau pejalan kaki:
 - 1. Lampu dua warna terdiri dari warna merah dan hijau
 - 2. Lampu dua warna dipasang secara vertikal, susunan lampu dari atas ke bawah dengan urutan merah, hijau
 - 3. ke bawah dengan urutan merah, hijau
 - 4. Lampu dua warna dipasang secara horizontal, susunan lampu dari kiri ke kanan dengan urutan merah, hijau
- c. Lampu 1 (satu) warna, untuk memberikan peringatan bahaya kepada pemakai jalan

1. Lampu satu warna, berwarna kuning atau merah
2. Lampu satu warna dipasang dalam posisi vertikal atau horizontal

